

BAHAN AJAR

Tema 5 Subtema 3

Pembelajaran 5



Panduan Guru



1. Modul ini berisi pembelajaran tematik tema Ekosistem, dengan subtema bahasan Keseimbangan Ekosistem.
2. Bantulah siswa untuk mengetahui cara penggunaan modul ini secara mandiri dengan membaca petunjuk penggunaan modul dan petunjuk kegiatan pada setiap awal modul!
3. Bimbinglah siswa untuk berdoa sebelum belajar!
4. Arahkan siswa untuk menuliskan nama, sekolah, dan kelas pada halaman "Modul Ini Milikku!" sebagai identitas kepemilikan modul!
5. Bimbinglah siswa agar mengetahui isi atau informasi yang ada dalam setiap

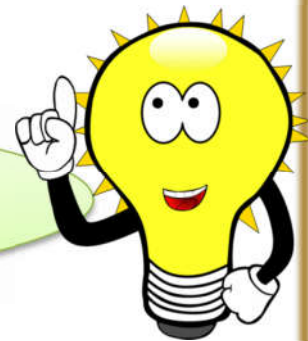
Panduan Siswa



Ayo, biasakan berdo'a dulu sebelum belajar!



Jangan lupa baca petunjuknya, agar kamu tidak kesulitan!



Hayo, semangat belajarnya....!!!
Kamu boleh lho bertanya jika ada yang tidak dimengerti.

MODUL INI MILIKKU..!!!



NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS :

SEKOLAH :

TUJUAN DEMBRI AJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu **menguraikan** pokok pikiran, pertanyaan-pertanyaan, dan informasi mengenai teks nonfiksi secara tepat.
2. Dengan mencermati tayangan video, siswa mampu **membuat** pokok pikiran, pertanyaan-pertanyaan, dan informasi yang berkaitan teks nonfiksi menggunakan bahasa sendiri dengan percaya diri.
3. Dengan mencermati tayangan *slide power point*, siswa mampu **menyimpulkan** tentang tata cara pembuatan topeng nusantara dengan cermat.
4. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu **merancang** karakter dan pola topeng dengan cermat.
5. Dengan mencermati tayangan video, siswa mampu **mengaitkan** hubungan kegiatan manusia dengan keseimbangan ekosistem dengan tepat.
6. Dengan mencermati tayangan video dan kegiatan diskusi, siswa mampu **membuat** buklet tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem dengan benar.



AYO, DIBACA
PETUNJUK BELAJAR
DI BAWAH INI YA...!!!

1. Berdo'alah dulu sebelum mengerjakan modul ini!
2. Ikutilah seluruh petunjuk dan langkah kegiatan dalam modul ini!
3. Pada kegiatan ini, kita akan memahami tentang gambar cerita.
4. Setelah itu, kita akan mencari tahu tentang gangguan organ peredaran darah manusia serta cara mengatasinya.
5. Kemudian, kita akan belajar tentang isi pantun nasehat.
6. Laksanakan setiap petunjuk yang diberikan oleh modul ini!
7. Selamat belajar ya! Semoga kalian berhasil.



Ayo Berpendapat



Amatilah kedua gambar di atas!

Pernahkah kalian menemui peristiwa tersebut?

Apakah yang kalian rasakan jika mengalami peristiwa tersebut?

Keseimbangan ekosistem haruslah kita jaga bersama. Mengapa demikian? Tentu kalian masih ingat akan jarring-jaring makanan yang sudah kalian pelajari pada pembelajaran sebelumnya. Jarring-jaring makan tersebut bergantung pada kondisi lingkungan sekitar. Apabila lingkungan sekitarnya terganggu atau tercemar, jumlah populasi suatu makhluk hidup tersebut pun akan menurun dan mengganggu keseimbangan jarring-jaring makanan. Lalu faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi ekosistem? Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan seksama!



Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem

Keseimbangan lingkungan dapat terwujud apabila terjadi keselarasan dan keseimbangan antara komponen biotik dan abiotik. Apabila terjadi gangguan pada kedua komponen tersebut, keseimbangan lingkungan akan terganggu. Sejauh ini, diketahui terdapat dua jenis faktor yang menyebabkan perubahan keseimbangan di dalam ekosistem, yaitu faktor alami dan faktor manusia. Faktor alami yang menyebabkan perubahan keseimbangan lingkungan adalah peristiwa alam. Peristiwa alam ada yang menimbulkan bencana, disebut bencana alam. Bencana alam seperti letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, badai, dan tsunami dapat mengakibatkan terputusnya rantai makanan. Bencana alam tersebut terjadi secara alami dan tidak disebabkan oleh kegiatan manusia.



Faktor lain penyebab perubahan keseimbangan ekosistem adalah faktor manusia yang melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdapat beberapa kegiatan manusia yang secara langsung memengaruhi

keseimbangan ekosistem. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan penebangan pohon-pohon di hutan dan pembakaran hutan, perburuan hewan hutan yang tidak terkendali, termasuk memperjualbelikan hewan langka dan dilindungi. Kegiatan lain berupa pemakaian pupuk buatan yang berlebihan, kegiatan pembuangan sampah dan limbah secara sembarangan, serta beberapa kegiatan lainnya yang mencemari lingkungan.

Penebangan pohon-pohon di hutan jelas akan merusak ekosistem hutan dan menghilangkan fungsi tumbuhan sebagai penahan air dan penghasil oksigen. Pembakaran hutan berakibat terbunuhnya berbagai jenis organisme hutan yang mempunyai peran untuk mempertahankan keseimbangan ekosistem. Demikian halnya dengan perburuan hewan hutan secara sembarangan serta penangkapan berbagai satwa langka dan dilindungi. Tindakan-tindakan ini berakibat pada terganggunya rantai makanan dan jaring-jaring makanan, serta punahnya beberapa jenis satwa. Kegiatan pertanian intensif yang menginginkan hasil panen dalam jumlah besar pada waktu yang singkat menyebabkan terjadinya pemakaian pupuk buatan secara berlebihan. Pada saat yang sama, pengendalian hama pun dilakukan dengan menggunakan zat-zat kimia berbahaya. Kedua kegiatan ini akan merusak tanah tempat sumber makanan dan tempat tinggal berbagai jenis organisme. Penggunaan insektisida buatan juga akan membunuh hewan-hewan selain hama yang memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan lain

manusia yang menimbulkan dampak sangat besar adalah kebiasaan membuang sampah dan limbah berbahaya secara sembarangan. Kegiatan ini akan menimbulkan pencemaran lingkungan yang berakibat fatal bagi komponen-komponen ekosistem yang tinggal di dalamnya. Tidak hanya itu, berbagai jenis kegiatan manusia dapat menimbulkan pencemaran air, tanah, udara, bahkan bunyi. Semuanya menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem.

Nah, informasi penting apa saja yang kalian peroleh dari teks bacaan di atas...???



Kalian sudah tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Sekarang kalian simak video ini untuk memperdalam pengetahuan kalian.



Ayo Mengamati



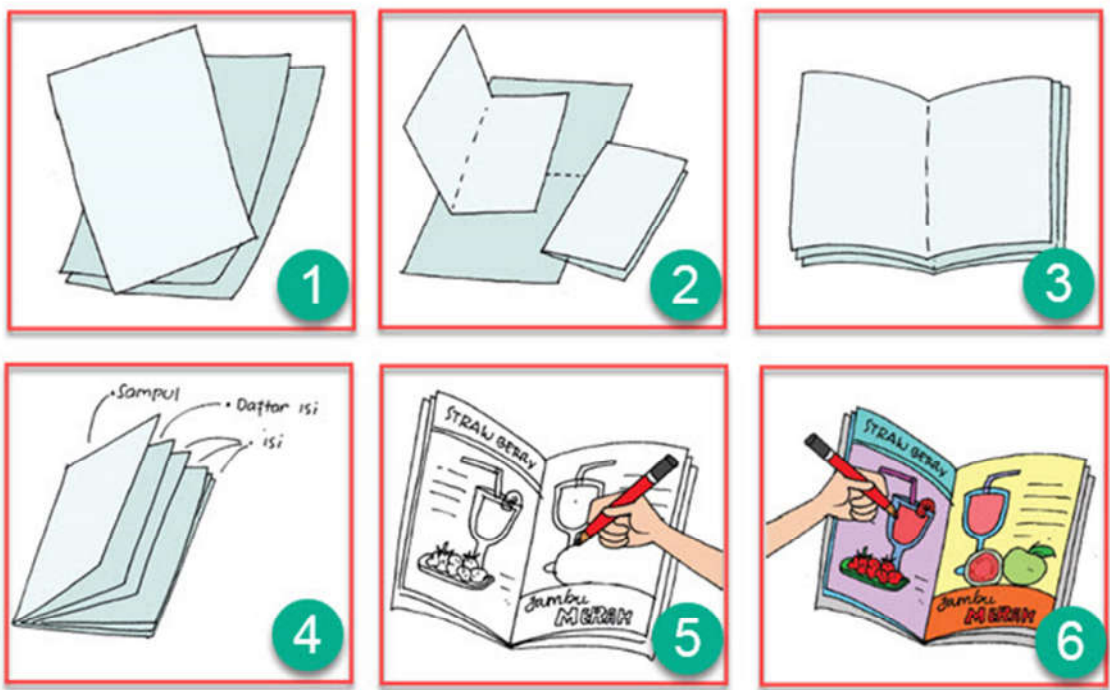
Bagaimana anak-anak, apakah kalian sudah paham tentang hubungan aktivitas manusia dengan keseimbangan ekosistem?

Tahukah kalian jika informasi penting yang telah kalian temukan pada teks bacaan dan juga tayangan video tadi dapat kalian sajikan dalam sebuah buklet?

Apa itu buklet?

Buklet merupakan buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar-gambar. Ada yang mengatakan bahwa istilah buklet berasal dari buku dan leaflet, artinya media buklet merupakan perpaduan antara leaflet dengan buku atau sebuah buku dengan format kecil seperti leaflet. Struktur isinya seperti buku hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada sebuah buku. Sedangkan Buku Saku hampir sama dengan buklet, hanya saja berukuran lebih kecil hingga bisa dimasukkan ke dalam saku.

Lalu, bagaimana langkah-langkah dalam membuat buklet?



Langkah 1

Pilihlah kertas dan tentukan jumlah halaman.. Misalnya, dengan menggunakan kertas ukuran A4 Jumlah halaman 6 (3 lembar kertas)

Langkah 2

Lipat 3 lembar kertas A4 menjadi dua bagian yang sama seperti terlihat pada gambar di atas.

Langkah 3

Tumpuk kertas yang sudah dilipat sehingga membentuk sebuah buku.

Langkah 4

Putuskan apa yang akan dituangkan di setiap halaman

1. Sampul depan
2. Daftar isi
3. Isi

Langkah 5

Mulailah menggambar dan menulis pada setiap halaman

Langkah 6

Warnai gambar agar tampak lebih menarik



Bagaimana, sudah paham kan apa yang dimaksud dengan buklet dan cara pembuatannya?

Untuk menghias sampul buklet, kita dapat memanfaatkan berbagai ornament agar tampilan buklet terlihat indah dan menarik. Berbagai-macam ornament sering digunakan pada berbagai benda seni. Salah satu benda seni yang menggunakan ornament adalah topeng. Tahukah kamu bagaimana cara membuat topeng serta alat dan bahan yang digunakannya? Simaklah artikel berikut ini dengan saksama!



Sumber: www.soloraya.files.wordpress.com
Berbagai Topeng Nusantara

Keunikan Topeng Nusantara

Topeng merupakan penutup wajah yang biasanya terbuat dari kayu, kertas, ataupun bahan-bahan lainnya. Di wilayah Nusantara, topeng memegang peranan yang penting, tidak semata-mata sebagai penutup wajah, namun menyimpan simbol-simbol penting dalam upacara-upacara adat.

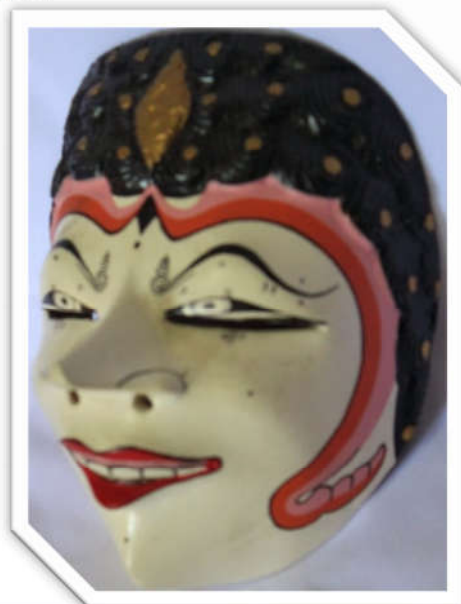
Setiap wilayah Nusantara memiliki topeng dengan keunikan masing-masing, misalnya saja topeng Cirebon. Pementasan tari topeng Cirebon terdapat salah satu tari topeng yang mengisahkan cerita Panji dalam lima siklus karakter yang masing-masing diwakilkan oleh

topeng-topeng yang berbeda, sesuai dengan karakternya. Ada topeng Panji yang mewakili tahap kelahiran, Samba yang mewakili tahap kanak-kanak, Rummyang yang mewakili tahap dewasa, Tumenggung atau Patih yang mewakili tahap kedudukan dalam masyarakat, serta Rahwana dan Klana yang mewakili nafsu yang mengganggu umat manusia. Perhatikan contoh topeng berikut ini berdasarkan karakternya!

1. Topeng Panji



2. Topeng Samba



3. Topeng Rummyang



4. Topeng Tumenggung

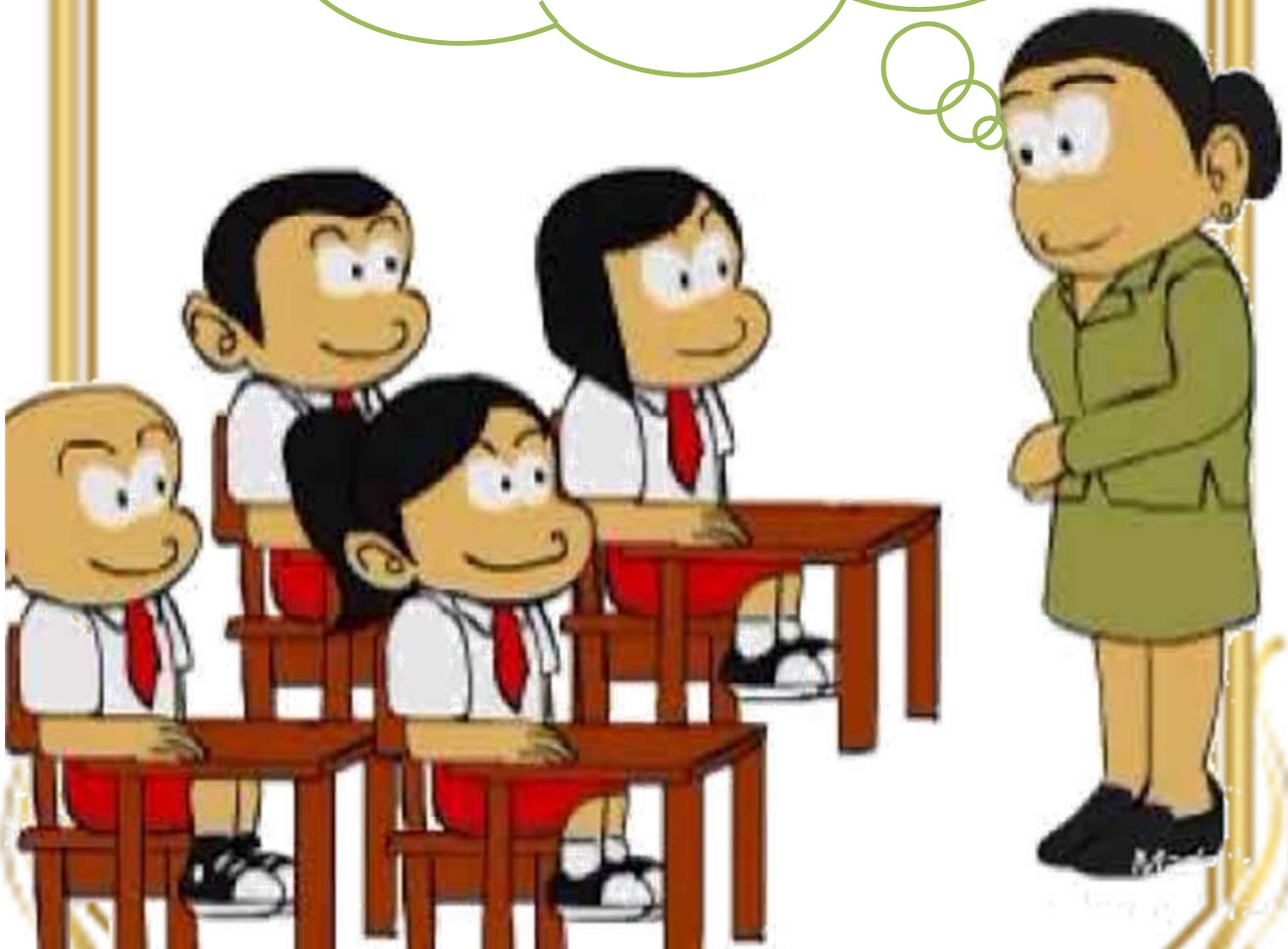


5. Topeng Klana



Nah, kalian sudah paham kan
tentang semua materi yang kita
pelajari hari ini...???

Seru kan belajarnya...!!!



DAFTAR PUSTAKA

- Ekosistem : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (halaman 70-75)
- Ekosistem : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. (halaman 76-81)
- <https://www.youtube.com/watch?v=HpHm875pea8&t=17s>
(Letusan Gunung Kelud tahun 2014)
- <https://www.youtube.com/watch?v=yz0-xYDOReA&t=4s>
(Perilaku Manusia Yang Dapat Merusak Lingkungan)
- <https://www.youtube.com/watch?v=e9fnIledHrs> (Cara mudah membuat buklet)